

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Psikopatik dapat memediasi narsisme terhadap perilaku tidak etis yang menguntungkan secara ekonomi. Hal tersebut dikarenakan jika seseorang memiliki sifat narsisme tinggi maka akan berpengaruh terhadap sifat psikopatik juga akan tinggi dan semakin tinggi seseorang tersebut melakukan tindakan yang tidak etis yang menguntungkan secara ekonomi, sehingga narsisme berpengaruh positif terhadap perilaku tidak etis yang menguntungkan secara ekonomi dengan psikopatik sebagai variabel intervening.

Psikopatik dapat memediasi narsisme terhadap penerimaan prestise yang meningkatkan perilaku tidak etis. Hal tersebut dikarenakan jika seseorang memiliki sifat narsisme tinggi maka akan berpengaruh terhadap sifat psikopatik juga akan tinggi dan semakin tinggi seseorang tersebut melakukan tindakan yang tidak etis agar mendapatkan prestise, sehingga narsisme berpengaruh positif terhadap penerimaan prestise yang meningkatkan perilaku tidak etis dengan psikopatik sebagai variabel intervening.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka terdapat keterbatasan penelitian, yaitu peneliti hanya menggunakan responden yang telah mengikuti mata kuliah etika bisnis saja. Sehingga responden telah mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam mengenai etika seorang akuntan.

## **5.3. Saran**

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Dari keterbatasan penelitian diatas maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan responden yang sudah mengikuti mata kuliah etika bisnis dan yang belum mengikuti mata kuliah etika bisnis agar mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil antara keduanya.

Sifat narsisme mahasiswa masih bisa diperbaiki, yaitu dengan pihak universitas melakukan pendidikan karakter agar karakter mahasiswa dapat terbentuk dengan baik dan agar mahasiswa memiliki empati. Dan mahasiswa harus lebih mendalami mata kuliah etika bisnis yang diberikan oleh dosen.

Untuk jangka panjangnya, mahasiswa nantinya akan melamar pekerjaan, jika mahasiswa memiliki sifat narsisme maka akan merugikan perusahaan yang bersangkutan. Maka dari itu, sebelum menerima karyawan (mahasiswa) pihak perusahaan memberikan tes mengenai narsisme dan psikopatik untuk mengetahui sifat pelamar pekerjaan.